

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* (hubungan). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat. Sugiyono (2016, p.37.). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel independent (bebas) X_1 (kualitas produk) dan X_2 (harga) terhadap variabel dependent (terikat) Y (minat beli ulang).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada konsumen yang membeli ayam bakar di RM. Ayam Bakar Pak Gendut Kota Metro.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lainbukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah data daftar harga ayam bakar di RM. Ayam Bakar Pak Gendut Kota Metro.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiono, 2016:187) Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan menyusun skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi literatur, arsip, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian

Dokumentasi, yaitu mengadakan pengumpulan secara langsung maupun terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti seperti data perkembangan jumlah nasabah dan data lain yang mendukung penelitian serta beberapa penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut dapat di peroleh dengan cara : Kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu konsumen yang membeli ayam bakar di RM.Ayam Bakar Pak Gendut Kota Metromengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian tentang pengaruh kualitas produk dan penetapan harga terhadap minat beli ulang. Diukur secara khas pada sebuah skala Ordinal dengan ketentuan:

Sangat Setuju (SS)	Tidak Setuju (TS)
Setuju (S)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Netral (N)	

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Riduwan (2014, p.54) mendefinisikan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli ayam di RM. Ayam Bakar Pak Gendut Kota Metro.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2014, p.56). Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian dari konsumen yang membeli ayam bakar di di RM. Ayam Bakar Pak Gendut Kota Metro. Dalam penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu penentu sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut adalah :

1. Konsumen pernah atau sedang mengkonsumsi ayam bakar di RM. Ayam Bakar Pak Gendut Kota Metro.
2. Konsumen sudah melakukan pembelian produk ayam bakar minimal 2x.

Menentukan jumlah sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{z^2}{4 + (moe)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sample

z = Tingkat distribusi normal 5% (1,96)

moe = Persen kelonggaran (0,1)

$$n = \frac{1,96^2}{4 + (0,1)^2} \quad n=96$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Namun untuk memudahkan penelitian jumlah sampel di bulatkan menjadi 100 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2016:63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah kualitas produk, harga dan minat beli ulang.

3.6 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X₁)	kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. Kotler & Keller (2009, p.143)	Keunggulan produk ayam bakar yang diberikan oleh RM. Ayam Bakar Pak Gendut Kota Metro sehingga mampu memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen menjadi salah satu faktor untuk melakukan minat beli ulang.	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk (<i>form</i>) - Fitur (Feature) - Kualitas Kinerja (<i>Performance quality</i>) - Kualitas Kesesuaian (<i>conformance quality</i>) - Ketahanan (<i>durability</i>) - Keandalan (<i>reliability</i>) - Kemudahan Perbaikan (<i>repairability</i>) - Gaya (<i>style</i>) - Desain (<i>Design</i>) - Penyesuaian <p>Kotler dan Keller (2009,p.8)</p>	Interval
Harga (X₂)	Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan	Sejumlah uang yang dibebankan kepada konsumen RM. Ayam	<ul style="list-style-type: none"> - Keterjangkauan harga - Kesesuaian harga dengan kualitas produk - Daya saing harga 	Interval

	pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya. Kotler and Keller (2009, p.67)	Bakar Pak Gendut untuk mendapatkan produk menu ayam bakar.	- Kesesuaian harga dengan manfaat. Kotler dan Keller (2008, p.274)	
Minat Beli Ulang (Y)	Pernyataan yang berkaitan dengan batin yang mencerminkan rencana dari pembeli untuk membeli suatu merek tertentu dalam suatu periode waktu tertentu. Howard (dalam Windarta, 2015)	Keinginan seseorang untuk membeli ulang produk makanan yang ditawarkan RM. Ayam Bakar Pak Gendut Kota Metro.	- Minat transaksional - Minat referensial - Minat preferensial - Minat eksploratif Ferdinand dalam Windarta (2015)	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono, 2008, p.172) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk moment, diolah menggunakan program spss 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$R = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) \cdot (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Dimana :

R = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. bila $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka instrumen tidak valid

bila $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka instrumen valid

2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program spss 20.0

Jika hasil analisis menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$, maka butir item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk penelitian, tetapi apabila $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka pengukuran tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran ataupun alat pengukur kehandalan. Reabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat ukur dapat di percaya dan hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali dan hasilnya juga akan serupa. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik *coefficient alpha* yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan.

Uji reabilitas menggunakan Rumus *alfa cronbach*, dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reabilitas instrument

k= Banyaknya soal

σ_i^2 = Jumlah skor varian item

σ_i^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r *alpha crombach* pada interpretasi r dibawah ini :

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r

Koefisien r	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Alat uji yang digunakan adalah *Kolmogorov smirnov* hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membuat hipotesis

Ha : data berdistribusi normal

Ho : data berdistribusi tidak normal

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)

a. Jika nilai *asympt sig KS* $\geq \alpha$ (0,05) maka tolak Ho terima Ha

b. Jika nilai *asympt sig KS* $< \alpha$ (0,05) maka terima Ho tolak Ha

Menggunakan program SPSS 20 untuk uji normalitas

Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesi

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan.

Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2010, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu citra merek (X_1) dan desain kemasan (X_2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) dan dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 20 persamaan regresi linier berganda (Rambat Lupioadi, 2015:152).

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Beli Ulang
- a = Nilai Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X_1 = Kualitas Produk
- X_2 = Penetapan Harga
- e = Standar Deviasi

3.9.1 Uji F

Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Uji-F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan Uji F ini, terdapat kriteria keputusan yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 tidak dapat diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Hasil Uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dalam tabel ANOVA. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Jika $sig < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima, sedangkan jika $sig > \alpha (0,05)$ maka H_1 tidak diterima.

3.9.2 Uji t

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2011: 178).

H_0 : apabila $sig > 0,05$, maka H_0 diterima.

H_a : apabila $sig < 0,05$, maka H_a diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai *signifikansi* $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a .

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.